BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa guna mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan serta hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, diharapkan siswa kelak mampu menemukan serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Namun pada kenyataannya tujuan pendidikan belum sepenuhnya tercapai sesuai dengan yang diharapkan, hal tersebut terjadi karena kurangnya kreatifitas dan keaktifan siswa serta guru dalam mengkomunikasikan gagasan dan pemahaman mengenai Ilmu Pengetahuan Alam. Sehingga hal tersebut menjadi suatu masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam utamanya dalam sub bab energi dan perubahannya. Perlu kita ketahui peningkatan kualitas pembelajaran merupakan masalah mendasar bagi peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu lemahnya proses pembelajaran, dimana siswa hanya diarahkan pada kemampuan menghafal informasi, siswa dituntut untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan barang bekas dan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPA.

Dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu keahlian atau ketrampilan pengelolaan kelas yang harus dimiliki seorang guru dalam penyampaian materi pelajaran, yang berhubungan dengan tiga ranah penting diantaranya ialah ranah kognitif, afektif dan psikomotor, karena setiap siswa memiliki kemampuan dan taraf penalaran yang berbeda-beda sehingga dengan keterampilan dan keahlian seorang guru dapat memilih pendekatan dan metode serta media yang tepat agar siswa mampu menguasai dan memahami konsep materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun pada kenyataannya pembelajaran di MI Miftahul Islam Ringinharjo Gubug masih bersifat konvensional sehingga hasil belajar IPA masih dibawah kriteria ketuntasan minimal, selain hal tersebut dalam proses pembelajarannya masih terdapat kendala yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih variatif. Metode merupakan segala cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.[1] Dengan demikian metode dalam pembelajaran memegang peran yang sangat penting, karena keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran.

---

[1] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006, Hlm.147

Salah satu alternatif yang dapat menjadi pilihan guru dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menerapkan metode resitasi dan metode demonstrasi. Metode resitasi merupakan metode pemberian pekerjaan dimana murid- murid diberi tugas diluar jam pelajaran sekolah, sedangkan metode demonstrasi merupakan metode yang penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses secara langsung. Dengan penggunaan metode tersebut pembelajaran akan lebih efektif karena dalam penyajiannya siswa diminta langsung memperagakan dan praktek. Pembelajaran yang bersifat sebenarnya secara alami sehingga lebih nyata lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penerapan metode resitasi dan demonstrasi terhadap hasil belajar kelas IV MI Miftahul Islam Ringinharjo Gubug?

C. Tujuan Dan Pemanfaatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui keefektifan penerapan metode resitasi dan demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Islam Ringinharjo Gubug

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis
   a. Secara umum Sebagai kontribusi wacana keilmuan dan khazanah dalam meningkatkan pengetahuan tentang Ilmu Pengetahuan Alam
   b. Secara khusus penelitian ini memberikan sumbangan pada metode belajar pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam.
2. Secara praktis
   a. Bagi guru sebagai inspirasi untuk pemilihan serta penerapan metode dalam Ilmu Pengetahuan Alam guna meningkatkan kreatifitas dan pemahaman siswa
   b. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam upaya meningkatkan motivasi terhadap kreatifitas dan pemahaman siswa dalam proses belajar Ilmu Pengetahuan Alam, serta dapat mempermudah siswa dalam menerima pelajaran, sehingga siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri masing-masing siswa.
   c. Bagi sekolah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan tambahan informasi dalam menentukan metode dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam serta mata pelajaran yang lain.
   d. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam penerapan metode resitasi dan demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan berbagai variasi metode sehingga kelak dapat di

aplikasikan secara langsung dalam pembelajaran yang sesungguhnya, selain hal tersebut penelitian ini merupakan wacana guna uji kemampuan terhadap bekal teori serta sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan Alam.